

Dampak Program KUR Bank Rakyat Indonesia Terhadap Pendapatan UMKM Bidang Kuliner Di BRI Unit Bumi Beringin Kota Manado

Impact Of The Bank Rakyat Indonesia PBC Program On MSME Income In The Culinary Sector At The BRI Bumi Beringin Unit, Manado City

Ceria Deviana Sihombing^{(1)(*)}, Noortje Marselianie Benu⁽²⁾, Rine Kaunang⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: ceriaxxdshmbng@gmail.com

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisosioekonomi@unsrat.ac.id	: Rabu, 26 Oktober 2022
Disetujui diterbitkan	: Sabtu, 28 Januari 2023

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of the People's Business Credit (PBC) program of Bank Rakyat Indonesia on the income of MSMEs in the Culinary Sector at BRI Bumi Beringin Unit, Manado City. This research was conducted from April to September 2022. The selection of respondents was intentional. Primary data are data obtained from observation of business sources by interviewing through questionnaires to 25 culinary business owners, customers of PBC BRI Bumi Beringin Unit in Wanea District, Manado City and documentation. Secondary data is data obtained through Bank BRI Bumi Beringin Unit, and also obtained through books obtained from local bookstores and the internet through google scholar in the form of books, journal articles and theses related to the topic of this research. The results showed that the impact of the BRI PBC Program Bumi Beringin Unit had a positive impact on MSMEs in the Culinary sector in Manado City which was caused by the difference in income received by MSMEs in the culinary sector, the difference that occurred was from the PBC loan capital used which could assist in the development of MSME businesses so that the occurrence of increase in income after using PBC BRI Bumi Beringin Unit, Wanea District, Manado City.

Keywords : impact; people's business credit; income

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dampak program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia terhadap pendapatan UMKM Bidang Kuliner di BRI Unit Bumi Beringin, Kota Manado. Penelitian dilaksanakan dari bulan April sampai September 2022. Pemilihan responden secara sengaja. Data primer yaitu data yang diperoleh dari observasi sumber usaha dengan wawancara melalui kuesioner kepada 25 pemilik usaha kuliner nasabah KUR BRI Unit Bumi Beringin di Kecamatan Wanea, Kota Manado dan dokumentasi. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui Bank BRI Unit Bumi Beringin, serta juga diperoleh melalui buku yang diperoleh dari toko buku lokal serta internet melalui *google scholar* berupa buku, artikel jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan dampak program KUR BRI Unit Bumi Beringin memberikan dampak positif bagi UMKM bidang kuliner di Kota Manado yang disebabkan dari perbedaan pendapatan yang diterima, perbedaan yang terjadi adanya dari modal pinjaman KUR yang dipergunakan yang dapat membantu dalam perkembangan usaha UMKM sehingga terjadinya peningkatan pendapatan setelah menggunakan KUR BRI Unit Bumi Beringin, Kecamatan Wanea, Kota Manado.

Kata kunci : dampak; kredit usaha rakyat; pendapatan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peran penting dalam meningkatkan ekonomi Indonesia. Salah satunya adalah saat *covid-19* yang berdampak besar terhadap perekonomian. UMKM merupakan solusi untuk menyerap tenaga kerja yang diberhentikan akibat PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dan memberikan sumber pendapatan tambahan bagi tenaga kerja. Kehadiran UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk mengatasi masalah langsung kemiskinan yang tinggi, banyaknya pengangguran, distribusi pendapatan yang tidak merata dan semua aspek buruk lainnya.

UMKM disebut sebagai suatu bentuk usaha yang dilihat dari skalanya usaha rumah tangga, dimana usaha mikro mempunyai jumlah tenaga kerja antara 1 sampai 4 orang, usaha kecil mempunyai jumlah tenaga kerja antara 5 sampai 19 orang, sementara usaha menengah mempunyai tenaga kerja antara 20 sampai 99 orang merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Salah satu UMKM yang terus berkembang adalah usaha kuliner, karena kuliner merupakan usaha yang paling memenuhi kebutuhan sehari-hari, perkembangan bisnis kuliner baru di Kota Manado menyebabkan banyak pelaku bisnis bersaing dengan usaha kuliner lainnya untuk mendapatkan pasar dan konsumen saat ini.

Pemilihan strategi yang tepat dalam persaingan bisnis kuliner diperlakukan para pelaku ekonomi untuk berinovasi dalam pengembangan pasar kuliner agar dapat bertahan dalam bisnis kuliner yang berkelanjutan. Berhasil atau tidaknya usaha kuliner terlihat melalui upaya pemasaran untuk meningkatkan pendapatan.

Meningkatnya kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kota Manado yang disebabkan oleh beberapa faktor misalnya kemampuan dalam pemasaran, ataupun keuangan/pendanaan. Jumlah usaha kuliner di Kecamatan Wanea, Kota Manado tahun 2020, sebanyak 44 usaha restoran/rumah makan, dan 134 warung/kedai makanan dan minuman Menurut BPS Kota Manado, Kecamatan Wanea Dalam Angka, 2021.

Kebijakan pemerintah membantu mengembangkan usaha kuliner bagi pengusaha dan meringankan beban bagi pelaku bisnis UMKM dalam menjalankan bisnisnya. UMKM membutuhkan dukungan modal untuk mengembangkan usahanya, salah satunya dapat diperoleh dari lembaga keuangan. Peran lembaga keuangan dalam hal ini adalah bank yang memberikan modal kepada usaha UMKM dengan mengalokasikan dana dalam bentuk pinjaman.

Tujuan dari bank untuk mengalirkan pembiayaan UMKM adalah untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi usaha mikro yang bergerak dalam kegiatan usaha produktif, pengembangan usaha, dan untuk memperkuat usaha yang terkait dengan penanggulangan atau pengentasan kemiskinan.

Berdasarkan UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Fungsi Utama Perbankan Sebagai Menghimpun Dana dan Menyalurkan Dana Kepada Masyarakat dalam Bentuk Pinjaman (Kredit). Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank.

Program pemerintah yang diberikan melalui bank untuk membantu UMKM dalam modal usaha yaitu program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Program KUR adalah program penyediaan kredit skala kecil oleh perbankan kepada UMKM. Program yang ditanggung pemerintah melalui lembaga peminjaman kredit, yaitu Perum Jamkrindo dan PT.Askrindo. Untuk menyukseskan pelaksanaan KUR maka pemerintah menjalin kerjasama dengan beberapa bank pelaksana yang bisa menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) seperti Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, Bank BCA, Bank Maybank Indonesia, Bank Sinarmas, dan Bank Bukopin (Anggoro, 2019).

Tabel 1. Data KUR BRI Tahun 2020 s/d 2022

Tahun	Jumlah Debitur
2020	1.212 Orang
2021	2.016 Orang
2022	1.935 Orang

Sumber: Data KUR Bank BRI Unit Bumi

Berdasarkan Tabel 1 data dari Bank BRI Unit Bumi Beringin terhitung jumlah KUR dari Januari tahun 2020 sampai Mei tahun 2022. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Bumi Beringin,

Kota Manado merupakan salah satu bank yang menjalankan program KUR.

Mengikuti persyaratan yang sudah ditentukan, calon nasabah mengajukan permohonan beserta berkas-berkas ke pihak bank. Kemudian pihak bank akan memproses permintaan nasabah dan pihak bank akan melakukan survey untuk melihat apakah usaha dari nasabah sesuai, sehingga pihak bank dapat memutuskan nasabah tersebut berhak menerima KUR atau tidak.

Dengan adanya program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari pemerintah yang dipertimbangkan untuk membantu perekonomian kemudian diharapkan mampu meningkatkan kemampuan serta modal usaha dan tenaga kerja. Salah satu contoh, upaya untuk membantu UMKM yang memulai usaha dengan bantuan modal dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian yaitu bagaimanakah Dampak Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia terhadap Pendapatan UMKM Bidang Kuliner di BRI Unit Bumi Beringin, Kota Manado.

Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Dampak Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia terhadap pendapatan UMKM Bidang Kuliner di BRI Unit Bumi Beringin, Kota Manado.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Dampak Program Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia terhadap pendapatan UMKM Bidang Kuliner di BRI Unit Bumi Beringin, Kota Manado.
2. Bagi pihak bank, dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan tentang keadaan UMKM dan untuk mengetahui potensi pengembangan usaha nasabah yang melakukan pinjaman KUR.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan yaitu bulan April hingga September 2022. Lokasi penelitian ini yaitu pada nasabah KUR Bank BRI Unit Bumi Beringin Teling Atas, Kecamatan Wanea, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara, pemilihan wilayah ini dengan pertimbangan bahwa penelitian lebih menggali sektor UMKM yang terdapat di Kecamatan Wanea, adapun UMKM yang menjadi objek penelitian yaitu pada bidang usaha kuliner.

Metode Pengumpulan Sampel

Pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan teknik penentuan sampel yang tidak berdasarkan random daerah, melainkan berdasarkan atas adanya kriteria-kriteria tertentu. Total keseluruhan populasi yaitu 1.935 orang nasabah KUR Bank BRI Unit Bumi beringin di Kecamatan Wanea Kota Manado dengan satu mantri memiliki nasabah KUR UMKM bidang kuliner berjumlah 240 dipilih sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi sebanyak 25 Nasabah KUR UMKM bidang kuliner dengan kriteria dalam pengambilan sampel yaitu nasabah KUR Mikro yang melakukan pinjaman Rp10 juta hingga Rp100 juta per tahun yang masih aktif peminjaman (masih melakukan pembayaran angsuran perbulan).

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi sumber usaha dengan wawancara melalui kuesioner kepada pemilik usaha kuliner nasabah KUR BRI Unit Bumi Beringin di Kecamatan Wanea, Kota Manado dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh melalui Bank BRI Unit Bumi Beringin, serta diperoleh melalui buku yang diperoleh dari toko buku lokal serta internet melalui *google scholar* berupa buku, artikel jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu dampak program KUR BRI terhadap pendapatan UMKM.

Konsep Pengukuran Variabel

Adapun variabel yang diukur dalam penelitian adalah pendapatan UMKM bidang Kuliner di BRI Unit Bumi Beringin, Kota Manado sebelum dan sesudah menggunakan KUR.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Analisis data merupakan menafsirkan data-data dan keterangan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk uji hipotesis dengan menggunakan:

Uji T (*T-test*)

Rumus *Paired T-test* yaitu:

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Keterangan:

t = Nilai t

\bar{D} = Rata rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah Sampel

Untuk menginterpretasikan *Paired sample t-test* terlebih dahulu harus ditentukan:

1. Nilai $\alpha = 5\%$
2. df (*degree of freedom*) = N-k
3. Untuk *paired sample t-test* $df = N-1$
4. Bandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}

Selanjutnya t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 95%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

$T_{tabel} > T_{hitung} = H_0$ diterima atau H_α ditolak

$T_{tabel} < T_{hitung} = H_0$ ditolak atau H_α diterima

Keterangan:

1. H_α Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari $\alpha = 0,005$ (5%) terdapat perbedaan terhadap meningkatnya pendapatan UMKM yang menggunakan KUR.
2. H_0 Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari $\alpha = 0,005$ (5%) terdapat perbedaan terhadap meningkatnya pendapatan UMKM yang menggunakan KUR.

Dampak Program KUR Terhadap Pendapatan UMKM Bidang Kuliner di BRI Unit Bumi Beringin Kota Manado

Untuk menggambarkan hasil penelitian maka akan menguraikan data dari nasabah KUR Bank BRI Unit Bumi Beringin terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Wanea Kota Manado setelah menggunakan KUR.

Tabel 2. Perkembangan Pendapatan Usaha Sebelum dan Sesudah Meminjam KUR

No. Responden	Pendapatan Sebelum (Rp)	Pendapatan Sesudah (Rp)
1	4.000.000	8.000.000
2	700.000	2.000.000
3	5.000.000	5.000.000
4	5.000.000	8.000.000
5	4.000.000	7.000.000
6	800.000	2.000.000
7	1.000.000	2.000.000
8	3.000.000	8.000.000
9	2.500.000	5.000.000
10	5.000.000	7.200.000
11	3.500.000	6.000.000
12	1.000.000	3.000.000
13	1.800.000	3.000.000
14	1.000.000	3.000.000
15	2.000.000	5.000.000
16	1.000.000	4.000.000
17	2.000.000	4.000.000
18	1.000.000	3.000.000
19	700.000	2.000.000
20	1.000.000	4.000.000
21	2.000.000	4.000.000
22	3.800.000	7.000.000
23	1.000.000	2.000.000
24	2.500.000	3.000.000
25	3.000.000	5.000.000

Sumber: Olahan Data, 2022

Pada Tabel 2 perkembangan pendapatan UMKM bidang kuliner di BRI pendapatan UMKM yang menggunakan KUR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Deskripsi Wilayah Penelitian

Bank Rakyat Indonesia Unit Bumi Beringin berada di Jalan 14 Februari No. 48 Lingkungan V, Teling Atas, Kecamatan Wanea, Kota Manado, Sulawesi Utara. Kecamatan Wanea terletak di antara: 1° 26' - 1° 29'20'' Lintang Utara, dan 24° 49'20'' - 124°52'0'' Bujur Timur berdasarkan posisi geografisnya.

Batas wilayah Kecamatan Wanea di Sebelah Utara dengan Kecamatan Wenang; Sebelah Timur dengan Kecamatan Tikala; Sebelah Selatan dengan Kecamatan Tombulu; Sebelah Barat dengan Kecamatan Sario (BPS Kecamatan Wanea dalam Angka, 2021). Kecamatan Wanea memiliki 9 kelurahan yaitu, Kelurahan Tingkulu, Kelurahan Teling Atas, Kelurahan Bumi Nyiur, Kelurahan Ranotana Weru, Kelurahan Pakowa, Kelurahan Karombasan Selatan, Kelurahan Karombasan Utara, Kelurahan Wanea, dan Kelurahan Tanjung Batu.

Unit Bumi Beringin, Kota Manado memiliki perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan KUR, peningkatan pendapatan terjadi karena UMKM bidang kuliner yang melakukan peminjaman KUR. Peminjaman KUR dipergunakan untuk menambah modal usaha menu ataupun porsi usaha, ada juga dana pinjaman KUR yang dipergunakan untuk menambah fasilitas seperti memperluas tempat usaha, dan ada juga yang mempergunakan dana pinjaman KUR untuk membayar upah karyawan. Dampak yang dapat dilihat dari perbedaan pendapatan juga berdampak positif yang terpengaruh oleh jumlah karyawan, dimana pelaku UMKM bidang kuliner di BRI Unit Bumi Beringin, Kecamatan Wanea, Kota Manado sebagian besar pekerja hanya dari keluarga, sehingga biaya untuk membayar upah karyawan tidak mempengaruhi dalam usaha.

Tabel 4. Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig.(2-tailed)
				Lower	Upper			
Sebelum Menggunakan KUR - Sesudah Menggunakan KUR	-2,156,000.000	1,115,825.554	223,165,111	-2,616,590.151	-1,695,490.849	-9.661	24	.000

Sumber: Olahan Data SPSS, 2022

Perbedaan rata-rata pendapatan UMKM sebelum dan sesudah menggunakan KUR yaitu sebesar - 2,156,000.000, standar deviasi sebesar 1,115,825.554 dan standar kesalahan sebesar 223,165.111. Hasil Uji-T perbedaan pendapatan UMKM sebelum dan sesudah menggunakan KUR memiliki signifikansi 0,000.

Tempat usaha juga yang tidak mempengaruhi, seperti 1 responden yang memiliki pendapatan sesudah menggunakan KUR dan sebelum menggunakan KUR memiliki pendapatan yang tetap dikarenakan lokasi tempat usaha.

Uji T (T-Test)

Statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau rasio adalah menggunakan *T test*. *Paired sample t-test* digunakan untuk uji beda sampel berpasangan.

Tabel 3. Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error
Sebelum Menggunakan KUR	2,332,000.00	25	1,473,295.625	294,65
Sesudah Menggunakan KUR	4,488,000.00	25	2,074,511.991	414,90

Sumber: Olahan Data, SPSS, 2022

Pada Tabel 3 bahwa dari pendapatan sebelum menggunakan KUR memiliki rata-rata 2,332,000, standar deviasi 1,473,295.625, standar kesalahan rata-rata 294,659.125. Pendapatan sesudah menggunakan KUR memiliki rata-rata 4,488,000, standar deviasi 2,074,511.991, standar kesalahan rata-rata 414,902.398. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pendapatan yaitu dengan menggunakan *paired sample test* pada Tabel 4.

Dari data tersebut di dapat hubungan antara pendapatan UMKM sebelum dan sesudah menggunakan KUR dengan ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis apabila signifikan $0,000 < 0,05$ maka diterima dan di tolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dampak program KUR BRI Unit Bumi Beringin memberikan dampak positif bagi UMKM bidang kuliner di Kota Manado, dilihat dari perbedaan pendapatan yang diterima UMKM bidang kuliner, perbedaan yang terjadi adanya dari modal pinjaman KUR yang dipergunakan. Modal dari pinjaman KUR sebagian besar membantu dalam perkembangan usaha UMKM nasabah KUR BRI Unit Bumi beringin sehingga terjadinya perkembangan membuat pendapatan UMKM meningkat setelah menggunakan KUR BRI Unit Bumi Beringin, Kecamatan Wanea, Kota Manado.

Saran

1. Pihak bank sebaiknya memperhatikan kembali kepada nasabah KUR yang masih aktif dalam peminjaman apakah dana yang dipinjam untuk modal kerja/investasi digunakan dengan semestinya.
2. Untuk nasabah yang melakukan peminjaman KUR di Bank, agar menggunakan dana yang dipinjam dengan sesuai yang diajukan ke bank. Tetap mempertahankan budaya-budaya hidup yang menjunjung tinggi kepercayaan, jaringan sosial, norma sosial, nilai-nilai, timbal balik dan tindakan yang pro aktif dalam berorganisasi maupun bermasyarakat untuk memperkuat ikatan persaudaraan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, A.F. 2014. Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan dan kesempatan kerja UMKM di Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang (studi kasus di Bank BRI Unit Kasembon). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Malang.

Badan Pusat Statistik. Kecamatan Wanea Dalam Angka, 2021. Kota Manado.

Dianthy, G.L.A., & A.A.I.N. Marhaeni. 2017. Dampak Program KUR Bank BRI Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro di Pasar Kumbasari dan Pasar Kreneng Kota Denpasar. *EJurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(9): 1628- 1711.

Masengi, G. 2014. Analisis Keuntungan Usaha Rumah Makan Elshadai di Kawasan Wisata Kuliner Wakeke Manado. *Cocos: Jurnal Fakultas Pertanian*, 4(5): 88-93.

Mulyati, S. 2017. Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Debitur PT. Pundi Masyarakat Kota Batam). *Jurnal Program Studi Akuntansi*, 11(1): 26-37.

Nasution, A.H. 2019. Efektivitas dan dampak Program KUR dari Bank Sumut Cabang Tebing Tinggi Terhadap Pendapatan UMKM.

Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat.

Sari, D.M., & T. Fitriastuti. 2017. Dasar Akuntansi: Pemahaman Konsep dan Praktek.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).